

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang memerlukan pengobatan yang berkesinambungan untuk meminimalkan terjadinya komplikasi. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan obat herbal. Penggunaan obat herbal di masyarakat pada penderita hipertensi banyak dilakukan tanpa konsultasi dengan dokter ataupun petugas puskesmas, sehingga berisiko tidak patuh mengkonsumsi obat hipertensi pada penderita hipertensi karena merasa keluhan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan penggunaan obat herbal untuk penderita hipertensi. Metode: jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 182 responden dan sampel yang digunakan sebanyak 42 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental/kuota sampling*. Proses pengolahan data yaitu analisis univariat dalam bentuk presentase. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden (52,4%) memiliki pengetahuan kurang. Pembahasan: Pengetahuan kurang karena pihak puskesmas belum memberikan edukasi tentang obat herbal pada penderita hipertensi. Simpulannya sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang. Saran Diharapkan bagi puskesmas Riung Bandung mengadakan penyuluhan atau edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan obat herbal.

Kata Kunci : Hipertensi, Obat Herbal, Pengetahuan

Daftar Pustaka : 4 buku (2013-2018)

13 Jurnal (2014-2020)

4 Website (2012-2021)

ABSTRACT

Background: Hypertension is a degenerative disease that requires continuous treatment to minimize complications. Treatment of hypertension can be done in various way one of them using herbal medicines. The use of herbal medicines in the community in people with hypertension is mostly done without consulting a doctor or puskesmas staff, so there is a risk of non-adherence to taking hypertension drugs in patients with hypertension because the feeling of complaints is reduced. This study aims to determine the knowledge of the use of herbal medicines for patients with hypertension. Methods: this type of research is descriptive. The population in this study were 182 respondents and the sample used was 42 respondents. The sampling technique used was accidental/quota sampling. The data processing process is univariate analysis in the form of percentages. The results showed that most of the respondents (52,4%) had less knowledge. Discussion: Knowledge is lacking because the puskesmas has not provided education about herbal medicines for hypertension sufferers. In conclusion, most of the respondents have less knowledge. Suggestions It is hoped that the Riung Bandung Public Health Center will provide counseling or education to the public about the use of herbal medicines.

Keywords: Hypertension, Herbal Medicine, Knowledge

**Bibliography : 4 book (2013-2018)
13 Journals (2014-2020)
4 Websites (2012-2021)**